



**PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MELALUI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH**

Ningsi Sari¹, Kamaruddin², Samsul³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Email: ningsizhary67@gmail.com¹, dr.kamaruddin46@gmail.com²,

samsul.samsul@uin-alauddin.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh antara Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA Terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin'sq dan juga untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris Independen sebagai bentuk proksi dari Good Corporate Governance (GCG) terhadap hubungan ROA dengan Tobin'sq. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data menggunakan data sekunder yang berasal dari annual report yang diterbitkan masing-masing bank. Objek pada penelitian ini adalah bank umum syariah tahun 2016-2020, dengan sampel 7 bank umum syariah. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah purposive sampling, sedangkan teknik analisis data menggunakan Uji asumsi klasik, Uji Hipotesis dan moderating regression analysis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah, Variabel Good corporate Governance tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah.

Kata Kunci

Profitabilitas, Nilai Perusahaan, *Good Corporate Governance*

ABSTRACT

This research is entitled The Effect of Profitability on Company Value Through Good Corporate Governance as a Moderating Variable in Sharia Commercial Banks. The purpose of this research is to determine the influence of profitability as proxied by ROA on company value as proxied by Tobin'sq and also to determine the influence of the Independent Board of Commissioners as a proxy for Good Corporate Governance (GCG) on the relationship between ROA and Tobin'sq. The type of research used is quantitative research with data sources using secondary data originating from annual reports published by each bank. The object of this research is sharia commercial banks in 2016-2020, with a sample of 7 sharia commercial banks. The method used in selecting the sample was purposive sampling, while the data analysis technique used the classic assumption test, hypothesis test and moderating regression analysis. The results of this research show that profitability has a positive and significant effect on company value at Sharia Commercial Banks. The Good Corporate Governance variable is unable to moderate the relationship between profitability and company value at Sharia Commercial Banks.

Keywords

Profitability, Corporate Value, Good Corporate Governance

PENDAHULUAN

Secara umum, bank syariah telah berkembang pesat di Indonesia pada era sekarang. Perkembangan ini tercermin dari semakin banyaknya masyarakat yang tertarik untuk beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Alasan minat masyarakat adalah bank syariah menawarkan konsep yang berbeda dengan bank konvensional, Bank syariah mencegah dan meminimalisir transaksi riba dalam kegiatan transaksinya. Kemudian konsep keuntungan yang diberikan kepada nasabah tidak memberikan bunga, melainkan konsep bagi hasil dan prinsip kemitraan. Sehingga hal-hal tersebut menggugah minat nasabah untuk beralih ke bank syariah dan menjadi alternatif solusi atas permasalahan permasalahan keuangan Indonesia, khususnya permasalahan sistem keuangan nasional.

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat seiring dibuktikan dengan berdirinya usaha-usaha yang berbasis syariah, dimana islami Perbankan terdiri dari Bank Umum Syariah (Bank Umum Syariah - BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah - BPRS). BUS adalah kelompok yang lengkap Bank syariah beroperasi secara independen sebagai entitas syariah tunggal. UUS adalah unit syariah dari bank konvensional, sedangkan BPRS merupakan kelompok yang relatif kecil Bank syariah beroperasi secara independen dalam lingkup yang relatif kecil (Aulia, Ibrahim, & Tarigan, 2020; Ichsan, Suparmin, Yusuf, Ismal, & Sitompul, 2021)

Bank syariah yang didirikan berdasarkan prinsip syariah dan bukan untuk mencari keuntungan tentunya diharapkan dapat memaksimalkan nilai perusahaan dari bank syariah tersebut. Karena semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi pula kesejahteraan pemilik dan pemegang saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi investor Ekuitas merupakan konsep penting bagi investor karena merupakan indikator valuasi pasar perusahaan secara keseluruhan (Kusumadilaga dalam Fitriyah dkk, 2016). Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan (Mahendra dalam Fitriyah dkk, 2016). Untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, maka perlu meningkatkan kesejahteraan pemilik dan pemegang saham perusahaan.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan perbankan syariah, profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perbankan syariah yang baik, kemampuan perbankan syariah dalam menciptakan profitabilitas yang tinggi dapat membuktikan bahwa perusahaan dapat mengelola seluruh asset yang dimilikinya dalam menciptakan keuntungan, hal ini dapat menarik para investor serta pemilik dana dan pihak ketiga lainnya untuk menanamkan modal di bank syariah. Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA). Ukuran ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diperoleh dari pemanfaatan aktiva yang dimiliki. Hal ini karena aset merupakan kekayaan bank yang dananya berasal sebagian besar dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset.

Tabel 1.1
Perkembangan Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum
Syariah Tahun 2016-2020

No.	Tahun	Return On Assets (ROA)	Perkembangan Return On Assets (ROA)
1	2016	0,63%	22,22%
2	2017	0,63%	0%
3	2018	1,28%	50,78%
4	2019	1,73%	26,01%
5	2020	1,40%	23,57%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (www.ojk.go.id)

Salah Salah satu keberhasilan bank dalam menghasilkan laba setiap periodenya dapat dilihat dari profitabilitas suatu bank yang diukur menggunakan Return On Assets (ROA). Salah satu fenomena yang terjadi di perbankan syariah adalah profitabilitas perbankan syariah, fenomena tersebut menunjukkan adanya masalah pada ROA bank syariah, karena seharusnya ROA selalu mengalami peningkatan. Akan tetapi ROA pada bank umum syariah mengalami kenaikan dan penurunan secara fluktuatif. Peningkatan profitabilitas setiap tahunnya harus dapat dilakukan, salah satu caranya adalah dengan meningkatkan dana dari sumber yang tersedia.

Meningkatkan dan mempertahankan kinerja bank dituntut untuk menjalankan usahanya secara profesional sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan dan Peraturan Lainnya yaitu Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dan Peraturan No. 8/4/PBI . /2006 dari Bank Indonesia tanggal 30 Januari 2006 tentang Good Corporate Governance. GCG dapat dijadikan pedoman bagi para eksekutif dalam mengelola bank. Terminologi GCG digunakan untuk menggambarkan peran dan perilaku dewan, anggota komite, manajemen dan pemegang saham. Tujuan GCG adalah untuk mencapai kesetaraan bagi semua pemangku kepentingan dengan menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang lebih besar. Peningkatan nilai baik atas penyertaan dana oleh para pemegang saham dapat menjadi salah satu indikator keadilan bagi para *stakeholder*.

Alasan didirikannya bank syariah diantaranya karena keadilan yang terdapat pada bank syariah. Di kalangan investor barat terjadi pergeseran paradigma dalam berinvestasi yaitu mereka tidak lagi berinvestasi karena alasan tertarik dengan bunga yang kelihatannya saja menjanjikan keuntungan berlipat ganda seketika. Namun kini mereka lebih mengkritisi penghasilan yang mungkin diperoleh melalui metode institusi pemutaran uang, sehingga sistem bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah lebih logis dan adil bagi mereka. Dengan adanya bank syariah maka semua umat terutama umat Islam terhindar dari riba dan dalam kegiatan muamalahnya memperoleh kesejahteraan lahir batin serta sesuai dengan perintah agamanya.

Menurut penelitian Yuniashi dan Wirakusuma, profitabilitas dapat berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun variabel GCG tidak dapat memoderasi hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Penelitian Retno Puspitasari (2010) Hasil pengujian menunjukkan bahwa efisiensi keuangan dapat berdampak terhadap nilai perusahaan. GCG tidak memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari (2012), variabel profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika dilihat dari penelitia

Yuwandha Nandya P. (2012) profitabilitas mampu mempengaruhi terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan GCG bukan variabel moderating antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan pentingnya penerapan GCG pada setiap perusahaan, agar kinerja perusahaan melalui praktik GCG membawa perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha dan kegiatan usaha yang sehat untuk menjaga kepercayaan stakeholders, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian. **“Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Stakeholder Theory

Stakeholder theory memberikan penjelasan bahwa suatu perusahaan tidak hanya bertindak sesuai dengan kepentingan internal perusahaannya sendiri, tetapi lebih mengutamakan keuntungan yang diperolehnya bagi para *stakeholder*. Perusahaan memiliki pihak-pihak yang diprioritaskan, yaitu *stakeholder*. Menurut Budimanta, *stakeholder* adalah individu, kelompok orang, komunitas atau masyarakat, baik secara keseluruhan maupun sebagian, yang mempunyai kepentingan dan hubungan dengan perusahaan.

Perbankan syariah memiliki lebih banyak pemangku kepentingan dibandingkan dengan perbankan konvensional karena bank syariah memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh perbankan konvensional. Banyaknya *stakeholder* yang terlibat dalam perbankan syariah menuntut perbankan syariah untuk menerapkan manajemen yang baik terutama dalam hal tercapainya hak, wewenang dan kewajiban masing-masing *stakeholder*, karena bila dikelola dengan baik akan menguntungkan semua *stakeholder*. Berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik, diharapkan mampu memenuhi komitmen perusahaan kepada pemangku kepentingannya, termasuk memenuhi tanggung jawab sosial Islam.

Bank Islam atau Bank Syari'ah adalah bank Islam yang biasa disebut sebagai bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan pada al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW atau dengan kata lain, bahwa bank syari'ah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

Teori Keagenan (Agency Theory)

Agency theory merupakan teori mengenai hubungan antara principal (pemegang saham) dan agen dari prinsipal (manajer perusahaan). Dalam arti luas, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat dilihat sebagai perhubungan kontrak antara pemegang sumber daya dengan manajer perusahaan. Hubungan bisnis terbentuk ketika satu atau lebih orang yang disebut pemegang saham menyewa satu atau lebih orang lain yang disebut agen untuk melakukan beberapa layanan dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Hubungan badan usaha muncul setiap kali satu atau lebih individu, yang disebut pemegang saham, mempekerjakan satu atau lebih individu lain, yang disebut agen, untuk melakukan beberapa layanan dan kemudian mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada agen (Muritala, 2018).

Menurut Wolfensohn (1999) dalam Addiyah dan Anis (2014):38) Teori keagenan menjadi dasar untuk memahami konsep corporate governance. Berbagai pengertian tata kelola perusahaan berkembang berdasarkan teori keagenan, yang menurutnya pengelola perusahaan harus dipantau dan dikendalikan agar pengelola tersebut sepenuhnya patuh dengan berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Signalling Theory

Martono dkk dalam Juliana & Saerang (2015) menyebutkan bahwa *Signaling theory* adalah sebuah teori yang mempertimbangkan tanda-tanda tentang kondisi yang menggambarkan sebuah perusahaan. *Theory Signalling*, perusahaan berkualitas tinggi secara sadar memberikan sinyal kepada pasar, dalam hal ini pasar diharapkan dapat membedakan antara perusahaan berkualitas tinggi dan berkualitas rendah. Agar sinyal tersebut baik, pasar harus mengenalinya dengan persepsi yang baik dan tidak mudah ditiru oleh perusahaan yang berkualitas buruk. Informasi yang diterbitkan sebagai pengumuman memberikan sinyal kepada investor saat mengambil keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, pasar berharap akan bereaksi ketika pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Profitabilitas

Profit dari operasional perusahaan merupakan bagian penting dari kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan tercermin dari daya saing perusahaan di pasar. Setiap bisnis mengharapkan keuntungan yang maksimal. Laba adalah alat ukur yang paling penting dari keberhasilan perusahaan. Profitabilitas adalah hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan, profitabilitas atau kemampuan dalam menghasilkan laba adalah ukuran persentase yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Hery (2015:227) Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh kemampuan dan sumber dayanya yang berasal dari aktivitas penjualan, pemanfaatan aset, dan penyebaran modal.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah pandangan investor terhadap perusahaan berdasarkan harga saham. Dalam menjalankan atau mengelola perusahaan, para pemegang saham memberikan tugasnya kepada manajemen dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Peningkatan pencapaian nilai perusahaan dapat dilakukan ketika manajemen perusahaan bekerja sama dengan pihak lain, baik *Shareholder* maupun *stakeholder* bekerjasama untuk membuat keputusan keuangan guna memaksimalkan perusahaan.

Good Corporate Governance

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/33/PBI/2009 bahwa penerapan *Good Corporate Governance* yang baik pada perbankan syariah harus mengikuti prinsip syariah. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan salah satu upaya untuk melindungi kepentingan *stakeholder* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika yang berlaku umum dalam industri perbankan syariah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini, penelitian kuantitatif dilakukan dengan menganalisis data laporan tahunan dan data laporan keuangan pada bank umum syariah. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh masing-masing bank, sehingga tidak ada lokasi pada penelitian ini. Namun Objek dari penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penelitian ini memperoleh data dan informasi dari *annual report* dan laporan *good corporate governance* dari masing-masing bank yang akan menjadi objek penelitian.

Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut Rusiadi, et al (2016:12) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan adanya penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi sasaran dalam penelitian ini, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memiliki rasio keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah.

Sampel

Menurut Bawono, sampel adalah objek atau subjek penelitian yang dipilih guna mewakili keseluruhan dari populasi (Falakh, 2019). Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang memenuhi syarat sebagai BUS yang terdaftar di OJK dan telah mempublikasikan *annual report* secara lengkap selama lima tahun yakni periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau penelitian arsip yang memuat peristiwa masa lalu. Data sekunder ini dapat diperoleh oleh peneliti dari jurnal, majalah, buku, data statistik maupun internet (Falakh, 2019).

Sumber data dari penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (Annual Report) dan laporan Good Corporate Governance (GCG) Bank Umum Syariah dari periode tahun 2016-2020.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah studi pustaka atau dokumen yakni dengan menggunakan atau mengumpulkan beberapa literatur yang mendukung penelitian ini, seperti laporan keuangan dan laporan Good Corporate Governance (GCG) Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016- 2020 yang telah dipublikasikan yang diperoleh dari internet, jurnal-jurnal yang mendukung penelitian ini, data statistik dan beberapa buku pendukung yang berhubungan dengan penelitian ini.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji hipotesis, sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji regresi harus dilakukan uji asumsi klasik agar model regresi menjadi suatu model yang representatif.

Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi

dugaan tersebut dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka disebut dengan hipotesis statistik.

Analisis Moderated Regression Analysis (MRA)

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi dimana uji analisisnya menggunakan *Moderated Regression Analysis (MRA)*. Variabel moderasi merupakan variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018: 221).

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS Statistic merupakan sebuah program komputer statistik yang berfungsi untuk membantu dalam memproses data-data statistik secara cepat dan tepat, serta menghasilkan berbagai output yang dikehendaki oleh para pengambilan keputusan.

PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji yang berfungsi mendapati pendistribusian data dalam penelitian secara tidak normal atau normal disebut uji normalitas. Apabila data tersebut mengandung distribusi secara normalitas maka data tersebut dapat dikatakan baik.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	150.5435086
		1
Most Extreme Differences	Absolute	.230
	Positive	.230
	Negative	-.173
Kolmogorov-Smirnov Z		.230
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil Olah data SPSS 2023

Hasil dari uji *one sampel kolmogorov –smirnov* K-S pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa besarnya nilai K-S yang dihasilkan yaitu sebesar 0,23 dengan profabilitas signifikansi 0,20 dan nilai Asymp.Signif. (2-tailed) yaitu $\alpha = 0,05$ hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang sedang diteliti berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Syarat uji VIF dan Tolerance dapat dilihat dengan nilai Tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	194.757	137.328		1.418	.229		
	Profitabilitas	-.024	.239	-.052	-.099	.926	.891	1.122
	GCG	-.011	.478	-.012	-.022	.983	.891	1.122

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan Bank Syariah

Sumber: Hasil olah data SPSS 2023

Tabel 4.5 diatas menunjukkan tidak ada variabel independen yang mempunyai nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi variable independen yang nilainya lebih dari 95%. Sedangkan untuk nilai VIF memiliki nilai yang rendah jauh dibawah 10. Sehingga dapat disimpulkan data yang digunakan dalam penelitian tidak mengalami multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-22.45419
Cases < Test Value	3
Cases >= Test Value	4
Total Cases	7
Number of Runs	3
Z	-.788
Asymp. Sig. (2-tailed)	.431

a. Median

Sumber : Hasil olah data SPSS 2023

Dari tabel 4.6 Runs Test di atas terlihat bahwa nilai test -22,45419 sedangkan nilai probabilitasnya adalah 0,431. Berdasarkan output tersebut diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,431 lebih besar dari pada 0,05 sehingga Ho tidak dapat ditolak. Hal ini berarti data yang

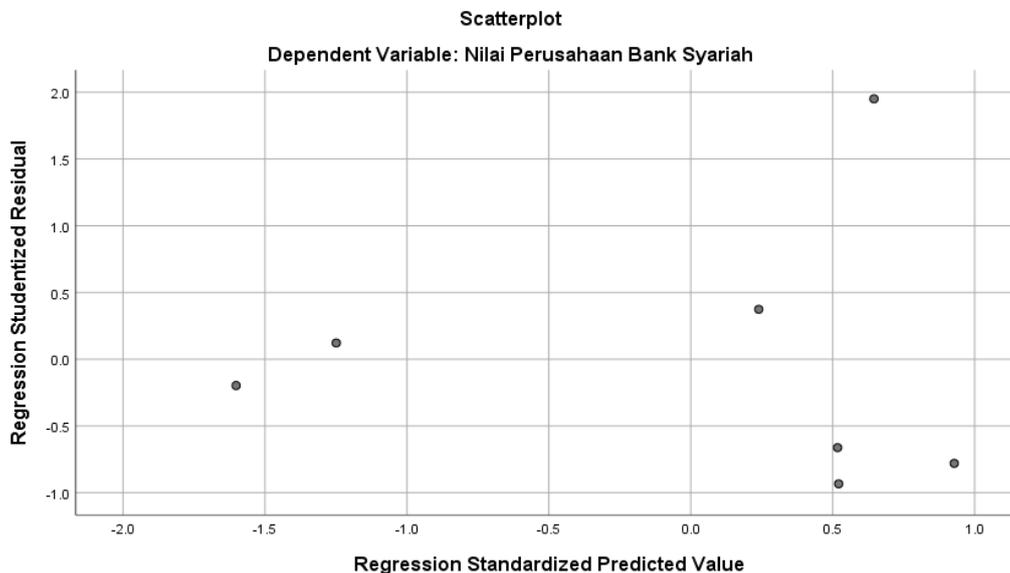
dipergunakan tersebar (*random*). Dapat diketahui bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Gambar 4.1 dibawah dengan melihat grafik *scatterplot*, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terapat gejala heteroskedastisitas padal model regresi yang digunakan.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Gambar 4.1 diatas dengan melihat grafik *scatterplot*, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terapat gejala heteroskedastisitas padal model regresi yang digunakan.

Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji Signifikan Parameter Individual (uji statistik t) adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Pada bagian ini ditunjukkan pengaruh dari variabel Profitabilitas (X) terhadap variabel Nilai Perusahaan (Y).

Tabel 4.7
Hasil Uji t (X terhadap Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	225.237	102.349		2.201	.000
	Profitabilitas	-.073	.226	-.160	-.323	.763

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan Bank Syariah

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Hasil pada tabel 4.7 hasil uji t Profitabilitas diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (Ha) pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.201$ sementara itu, untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 2.042$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.201 > 2.042$). Nilai signifikansi t untuk Profitabilitas adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0.05 ($0.000 < 0.05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis (H1) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan simultan (uji statistik F) adalah suatu pengujian terhadap semua variabel independen, untuk membuktikan apakah semua variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama.

Tabel 4.8
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10071.577	2	5035.789	.345	.491 ^b
	Residual	115313.923	3	38437.974		
	Total	125385.500	5			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan Bank Syariah

b. Predictors: (Constant), GCG, Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Tabel 4.8 di atas dapat dilihat hasil uji signifikan simultan (uji statistik F) setelah dilakukan uji signifikan simultan (uji statistik F) maka diperoleh nilai F statistic 0,491 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai F_{hitung} adalah 3.45 lebih besar dari F_{tabel} 2.90 artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji Moderate Regression Analysis (MRA)

Penelitian ini menggunakan variabel moderasi dimana uji analisisnya menggunakan *Moderate Regression Analysis (MRA)*:

Tabel 4.9
Hasil Uji Moderate Regression Analysis

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	217.880	121.481		1.794	.171
	Profitabilitas	.055	.614	.119	.089	.935
	moderasi 1	.000	.001	-.308	-.229	.833

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan Bank Syariah

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.9 dapat dilihat hasil uji *moderate regression analysis*, pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat nilai *probability*. Apabila nilai *probability* $M1 < \alpha$ (0.05) artinya variabel Z mampu memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan jika nilai *probability* $M1 > \alpha$ (0.05) artinya variabel Z tidak mampu memoderasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Setelah dilakukan uji *moderate regression analysis*, maka diperoleh nilai *probability* M1 sebesar 0.833 yang lebih besar dari 0.05, artinya variabel *good corporate governance* tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1) Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah

Tabel 4.7 di atas, hasil uji signifikansi parameter individu (uji t-statistik), menunjukkan bahwa nilai p-value (probabilitas) ROA ialah 0.000, lebih kecil dari 0,05 dan nilai thitung (2.201) lebih besar dari ttabel (2.042), dalam hal ini variabel ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikansi terhadap nilai perusahaan. **H1 diterima.**

Diketahui hasil uji statistik menunjukkan nilai sebesar 2.201 dengan koefisien regresi sebesar 0.225 yang berarah positif menjelaskan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Tobins'q), menunjukkan adanya hubungan berbanding lurus, Jika ROA mengalami peningkatan satu-satuan maka nilai perusahaan juga terjadi peningkatan sebesar 0,225 ketika variabel independen lainnya dalam keadaan konstan.

2) Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah

Tabel 4.9 Hasil dari uji analisis regresi moderasi menunjukkan nilai probabilitas M1 sebesar 0,833 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa variabel Z tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel X dan variabel Y (*good corporate governance* tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan), maka dari itu **H2 ditolak.**

Hasil dari uji hipotesis yang telah dilakukan, terlihat bahwa secara interaksi antara Dewan Komisaris Independen (Z) dengan Return On Asset (X) mempunyai signifikansi sebesar 0,062, sehingga Dewan Komisaris Independen tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara ROA dengan nilai perusahaan (Tobins'q).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikansi terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah.
2. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa Variabel Good corporate Governance tidak mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah.

REFERENSI

- Adzimah, Rani Himmatul, Skripsi: “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Pembiayaan Murabahah dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai variabel moderating (Studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016)*”. (Salatiga:IAIN Salatiga, 2017).
- Agnes Urbaningrum, “*Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Musyarakah Terhadap Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Bank BNI Syariah dan BCA Syariah Tahun 2011-2018,*” Skripsi, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2020), 48.
- Amanda, Aghnia Rizki.Suci Atiningsih. “*Pengaruh Strategi Diversifikasi, Intellectual Capital, Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*”. Jurnal of Management and Business. Vol. 2 No. 2, 2019. (Jawa Tengah: STIE Bank BPD), Hlm. 62.
- Aprianti, Siska. “*Pengaruh VACA, VAHU dan STVA terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdapat di BEI*”. Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Srwijaya.2015.
- Awaliyah, Novia.Retna Safriliana. “*Pengaruh Intellectual Capital pada Nilai Perusahaan Perbankan*”. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan. Vol. 6 No. 2, Oktober 2016.
- Azheri, Busyra. “*Corporate Social Responsibility; Dari Voluntary Menjadi Mandatory*”. Rajawali Pers, Jakarta, 2012, hlm.112.
- Bintara, Rista. “*Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*”. Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan. Volume 11 No. 2 Agustus 2018. (Yogyakarta: Universitas Mercu Buana, 2018), Hlm. 308.
- Choriliyah, Siti. dkk. “*Reaksi Pasar Modal terhadap Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) atas Saham Sektor Industri Transportasi di Bursa Efek Indonesia*”. Journal of Economic Education. Vol 5, No.1,2016, Hlm.3.
- Fatmawati, Anita Dwi. Skripsi: “*Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas (ROA) dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating di Bank Umum Syariah Periode 2014-2018*”. (Salatiga:IAIN Salatiga, 2020), Hlm.21.
- Freeman, R.E. “*Strategic Management: A Stakeholders Approach, Fitman, Boston*”, 1984, hlm.37.
- Gustani. Skripsi: “*Analisis Tingkat Pengungkapan Kinerja Sosial Bank Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR)*”. (Depok:STEI SEBI, 2013), Hlm.30.
- Maskuroh, Ely. “*Kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia: Pendekatan Teori Stakeholder dan Maqasid Syariah*”. Justicia Islamica Jurnal Kajian Hukum dan Sosial. Vol 11, No.2, 2 Juli-Des 2014, Hlm.195.
- Maulida, Ulfa. Skripsi: “*Analisis Pengaruh Intellectual Capital dan Good Corporate*

- Governance terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi Periode 2014-2018*". (Salatiga:IAIN Salatiga, 2019).
- Mufidah, Nur. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderating". *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*. Volume 6 , No. 1, 2018.
- Noviani, Afi Virna.dkk. "Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 22 No. 2 Oktober 2019. (Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana, 2019), Hlm. 397.
- Novianti, Khusnul Rofida. "Strategi Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Etika Bisnis Perbankan Syariah". PROSIDING Seminar Nasional dan Call For Papers Ekonomi Syariah 2016 Ekonomi Syariah dalam Pemberdayaan Sektor Riil di Indonesia. (Malang: Universitas Brawijaya, 2016), Hlm. 25.
- Putra, Adhitya Agri. "Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009 – 2013)". Vol. 27 No. 02, Desember 2016. *Jurnal Ekonomi KIAT*. (Riau: Universitas Riau, 2016), Hlm. 2.
- Rohayu, Ermawinda. "Pengaruh Intellectual Capital dan Kebijakan Hutang terhadap Financial Performance dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 7, No. 8, Agustus 2018.
- Risya Khul Hasanah, "Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pendapatan Melalui Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2019", Skripsi, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2021), 58.
- Rokhlinasari, Sri. "Teori –Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responbility Perbankan". Al- Amwal *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol 7, No.1, 2015 (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati 2015), Hal.6.
- SPS (Statistik Perbankan Syariah – OJK 2020).
- Susanti. "Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2013-2015". *Jurnal Bisnis Darmajaya*. Vol. 02 No. 02, Juli 2016. (Bandar Lampung: IIB Darmajaya, 2016), Hlm. 150.
- Tikawati. "Implementasi Good Corporate Governance Pada Lembaga Keuangan Syariah (Perbankan Syariah)". *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*. Volume 10, Issue2, 2012, Hlm.123.
- Ustadz Badrusalam, Lc, "Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 42-47", 25 Juli 2017. <https://www.radiorodja.com/28141-tafsir-surat-al-baqarah-ayat-42-47-ustadz-badrusalam-lc/> (Diakses, 25 November 2020).
- www.muamaltsyariah.co.id
- www.paninbanksyariah.co.id
- www.bankmegasyariah.co.id
- www.bankbcasyariah.co.id
- Wibowo, Muchammad Arie. Indah Yuliana. "Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Manajemen*. Vol.9 No. 2. 2020.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Misbah surat Al-Baqarah Ayat 42*, Jakarta : Lentera Hati, 2012.
- Barokah, Tirani, 'Analisis Pengaruh ICG, Ukuran Perusahaan Dan ICSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi', 8.5.2017, 2022, 2003–5

- Informasi, Sistem, Auditing Dan, and Variabel Moderasi, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi', 5.2 (2021), 137–43
- Ismawati, Samsul &, 'Keywords: Understanding of Students, Islamic Banking Products', *Al Mashrafiyah : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 4 (2020), 67–78
- Noviyanti, Rizky, 'Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Return on Assets (Roa) Bank Umum Syariah Di Indonesia Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Periode 2015-2019', 1 (2021), 111
- Priatna, Husaeri, 'Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas', *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7.2 (2016), 44–53 <<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>>
- Priwoputro, Florian ardy, 'Analisis Pengaruh Perubahan Rasio Aktiitas Dan Nilai Inflasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Multi Finance PT. BFI Finance Indonesia TBK.Periode 2014 – 2019', *SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA JAKARTA*, 2021, 6–31 <<http://repository.stei.ac.id/id/eprint/3317>>
- Siti Aminah Dina Sinulingga, 'Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Solusi Bangun Indonesia TBK Periode 2016-2020', 2021
- Sulistiyo, Fauzi, and Indah Yuliana, 'Pengaruh Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Islamic Social Report (Isr) Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2014-2018)', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8.2 (2019), 238–55 <<https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1703>>
- Susanti, Henny Dwi, Revi Arfamaini, Maria Sylvia, Angelina Vianne, Yusniar Hanani D, Hanan Lanang D, and others, 'Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2011-2015', *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang*, 4.1 (2017), 724–32
- Syarofah, A N I, 'SYARIAH MANDIRI TERHADAP KEPUASAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI', 2016
- Zamrodah, Yuhanin, 'Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah, Qardh Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020', 15.2 (2016), 1–23
- Susanti, N., Widajatun, V. W., Aji, M. B., & Nugraha, N. M., 'Implications of Intellectual Capital Financial Performance and Corporate Values (Studies on Goods and Consumption Sector 2013-2017 Period)', *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24.7 (2020), 6588–99.
- Maskuroh, Ely, 'Kinerja Bank Syariah Dan Konvensional Di Indonesia', *Justitia Islamica*, 11.2 (2014), 187-218.
- Kismawadi, Hamid, Rasydah, Rafida (2021), 'What determines The Financial Perfomance islamics Banks In Indonesia' *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, Vol. 10, No 2, 2021.
- Trimulato, 'Pengembangan Produk Bank Syariah Melalui Investasi Mudharabah dengan Bagi Hasil yang Pasti'. *Jurnal Akutansi dan Bisnis* Vol. 15, No. 2, Agustus 2015: 74 – 87
- Muhlis, 'Penerapan Pembiayaan Murabahah Dalam Perbankan Syariah', *IBEF: Islamic Banking, Economic and Financial Journal*; Volume 1, Nomor 1, Desember 2020 (56-69)